

## Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Suhartono<sup>1</sup>, Rossi Ramadhanty Nauval<sup>2</sup>, Taat Kuspriyono<sup>3</sup>, Lukman Hakim<sup>4</sup>, Vera Agustina Yanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: <sup>1</sup>suhartono.sht@bsi.ac.id, <sup>2</sup>rossiramadhanty@gmail.com, <sup>3</sup>taat.tat@bsi.ac.id,

<sup>4</sup>lukman.lmh@bsi.ac.id, <sup>5</sup>vera.vay@bsi.ac.id

Submit	Revised	Accepted	Available Online
01-05-2024	01-08-2024	01-09-2024	09-09-2024

**Abstrak** - Bagi investor informasi tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan dalam membeli saham. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan hasil hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2022. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi melalui laporan keuangan dan dengan metode analisisnya berupa analisis kuantitatif yaitu metode analisis linier berganda. Dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa secara parsial variabel DER, ROA dan EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan secara simultan variabel DER, ROA, EPS berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari persamaan analisis regresi linear berganda adalah  $PBV = -1433,9 + 1148,1 DER + 3572,7 ROA - 2315,2 EPS + e$  dengan nilai R square sebesar 62,2%. Hasil penelitian bagi investor bila menanamkan modalnya dapat menggunakan variabel DER dan ROA sebagai acuan dalam berinvestasi. Bagi perusahaan, dengan memperhatikan dan meningkatkan rasio DER dan ROA dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, DER, ROA, EPS

**Abstract** - For investors, information about the *Debt-to-Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) and *Earning Per Share* (EPS) is a very basic requirement in making decisions. Therefore, the purpose of this study is to find out and explain the hypothetical results of the influence of *Debt-to-Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA) and *Earning Per Share* (EPS) on Firm Value in the company PT Multi Bintang Indonesia Tbk which was listed on the IDX in 2014-2022. The method of collecting data is documentation through financial reports and the method of analysis is quantitative analysis. It can be concluded from the results of this study that partially the variables DER, ROA and EPS have an effect on firm value and simultaneously the variables DER, ROA, EPS have a significant effect on firm value. The results of the multiple linear regression analysis equation are  $PBV = -1433.9 + 1148.1 DER + 3572.7 ROA - 2315.2 EPS + e$  with an R squared value of 62.2%. The results for investors can use DER and ROA variables as a reference in investing. For companies, paying attention to and increasing DER and ROA ratios can attract investors to invest, which will increase the value of the company.

Keywords: Firm Value, DER, ROA, EPS

### PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis yang semakin ketat akibat globalisasi ekonomi menuntut semua perusahaan untuk tetap survive agar dapat maju dan terus berkembang. Ada banyak faktor yang dapat mendukung pertumbuhan/berkembangnya sebuah perusahaan, salah satunya adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan bagi sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting karena mempunyai manfaat yang positif bagi perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan yang baik dapat sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan investasinya. Bagi kreditur, dalam memberikan kreditnya tidak akan ragu lagi atau perusahaan yang

mempunyai nilai perusahaan yang bagus akan mendapatkan pinjaman/kredit dengan mudah. Bagi pemegang saham perusahaan tersebut, nilai perusahaan yang tinggi secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Menurut (Saputri & Giovanni, 2021) nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan. Menurut (Wijaya & Fitriati, 2022) nilai perusahaan sebagai kapitalisasi pasar karena dapat meningkatkan kesejahteraan investor. Manajemen akan terus meningkatkan kinerjanya agar nilai perusahaan terus meningkat (N. Sari & Gantino, 2022).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian (Kholis et al.,

2018), ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Isti'adah, 2015) membuktikan bahwa komite audit dan kualitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk memberikan informasi yang berharga dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi, dengan fokus khusus pada penelitian dan kajian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan nilai perusahaan. Selanjutnya, temuan dari penelitian ini diantisipasi untuk menjadi bahan berharga dan referensi untuk penelitian masa depan, menawarkan gambaran dan panduan untuk penyelidikan lebih lanjut di bidang ini.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi aplikasi praktis dari pengetahuan yang diperoleh selama studi akademik, meningkatkan pemahaman dan memberikan wawasan berharga bagi investor saat membuat keputusan. Selain itu, temuan tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan, yang memungkinkannya untuk terus meningkatkan operasi bisnisnya saat ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu secara khusus memeriksa perusahaan manufaktur dalam industri barang konsumsi, dengan fokus khusus pada sektor makanan dan minuman. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian ini adalah PT Multi Bintang Indonesia, Tbk, yang telah berkecimpung dalam bisnis produksi minuman selama beberapa waktu dan terus berupaya beradaptasi dengan perubahan lanskap bisnis. Dalam pengejaran peningkatan perusahaan, nilai perusahaan menonjol sebagai aspek penting yang membutuhkan perhatian dan perbaikan. Periode penelitian berlangsung dari tahun 2014 hingga 2022. Rasio Solvabilitas, sering disebut sebagai *Leverage*, adalah metrik keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mengandalkan utang untuk mendanai asetnya. *Leverage* mengacu pada praktik meminjam modal atau mengambil hutang untuk meningkatkan pengembalian atau keuntungan dalam konteks bisnis atau investasi. Seperti yang didefinisikan oleh Jeleel dan Olayiwola, "*Leverage* mewakili proporsi total aset yang dibiayai melalui hutang untuk menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham, yang mencakup hutang jangka panjang dan jangka pendek (Taniman & Jonnardi, 2020). Rasio profitabilitas adalah metrik penting yang digunakan dalam pelaporan keuangan karena menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan berbagai pengukuran seperti penjualan, aset, dan ekuitas. Menurut Sartono, "Profitabilitas mengacu pada potensi keuntungan moneter dalam jangka waktu tertentu untuk bisnis. Seberapa baik sebuah perusahaan menghasilkan uang dibandingkan dengan penjualannya, total aset, dan ekuitas diukur dengan rasio profitabilitas (Septriana & Mahaeswari, 2019)

Nilai perusahaan merupakan evaluasi terhadap keadaan perusahaan secara keseluruhan. Signifikansi

nilai perusahaan terletak pada kemampuannya untuk menggambarkan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi bagaimana investor memandang dan menilai perusahaan. Seperti yang diungkapkan Arfan, "Valuasi perusahaan yang diungkapkan secara terbuka memberikan gambaran tentang tingkat kepentingan yang ditunjukkan oleh masyarakat umum (investor) atau pemegang saham dalam menilai perusahaan. Karena itu, mereka cenderung membayar lebih dari nilai buku untuk satu lembar saham perusahaan (Jufrizen & Fatin, 2020)

## METODE PENELITIAN

Riset ini terpusat pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa saham Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dan sample yang digunakan yaitu 1 perusahaan (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Adapun metode penarikan sample sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Penarikan Sample

No.	Kriteria	Jml
1	Perusahaan subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	10
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode tahun 2014-2022	6
3	Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian	3
	Perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel	1
	Jumlah tahun pengamatan	9
	Jumlah data penelitian	36

Penulis menggunakan data sekunder laporan keuangan dari PT Multi Bintang Indonesia, Tbk untuk bahan penelitian dengan menggunakan data interval dari laporan keuangan triwulanan pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2014 hingga 2022. Data tersebut kemudian diproses menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut Data variabel DER pada Tabel 1:

Quartal	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER
	2014	995.443	1.171.753	0,8495
	2015	1.381.376	661.137	20,894
	2016	1.538.208	1.011.187	15,212
	2017	1.800.894	1.122.362	16,046
	2018	1.465.441	1.277.434	11,472
Q1	2019	1.765.185	1.407.111	12,545
	2020	2.793.944	1.284.679	21,748
	2021	1.647.543	1.582.232	10,413
	2022	1.807.679	1.301.482	13,889
	2014	1.772.411	364.971	48,563
	2015	1.559.904	442.616	35,243
	2016	1.613.513	487.675	33,086
	2017	1.472.823	683.77	21,540
	2018	1.809.293	502.402	36,013
Q2	2019	2.281.044	523.825	43,546
	2020	2.265.105	1.207.859	18,753
	2021	2.154.320	714.164	30,166
	2022	2.191.983	632.853	34,637
	2014	1.682.760	517.379	32,525
	2015	1.533.601	616.505	24,876
	2016	1.853.676	520.767	35,595
	2017	1.523.366	958.452	15,894
	2018	1.771.877	837.731	21,151
Q3	2019	2.094.007	796.264	26,298
	2020	1.798.246	1.297.875	13,855
	2021	2.036.008	844.997	24,095
	2022	1.974.010	845.201	23,356
	2014	1.677.254	553.797	30,286
	2015	1.334.373	766.48	17,409
	2016	1.454.398	820.64	17,723
	2017	1.445.173	1.064.905	13,571
	2018	1.721.965	1.167.536	14,749
Q4	2019	1.750.943	1.146.007	15,279
	2020	1.474.019	1.433.406	10,283
	2021	1.822.860	1.099.157	16,584
	2022	2.301.227	1.073.275	21,441

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berikut Data variabel ROA pada Tabel 2:

Quartal	Tahun	Laba Bersih	Aset	ROA
	2014	184.22	2.167.196	0,0850
	2015	107.34	2.042.513	0,0526
	2016	244.618	2.549.395	0,0960
	2017	301.722	2.923.256	0,1032
	2018	212.529	2.742.875	0,0775
Q1	2019	239.575	3.172.296	0,0755
	2020	139.915	4.078.623	0,0343
	2021	148.826	3.229.775	0,0461
	2022	202.325	3.109.161	0,0651
	2014	348.259	2.137.382	0,1629
	2015	179.585	2.002.520	0,0897
	2016	446.023	2.101.188	0,2123
	2017	645.771	2.156.593	0,2994
	2018	463.878	2.311.695	0,2007
Q2	2019	485.763	2.804.869	0,1732
	2020	63.095	3.472.964	0,0182
	2021	281.671	2.868.484	0,0982
	2022	394.327	2.824.836	0,1396
	2014	500.667	2.200.139	0,2276
	2015	353.474	2.150.106	0,1644
	2016	679.191	2.374.443	0,2860
	2017	920.873	2.481.818	0,3710
	2018	799.207	2.609.608	0,3063
Q3	2019	758.202	2.890.271	0,2623
	2020	153.111	3.096.121	0,0495
	2021	412.504	2.881.005	0,1432
	2022	606.675	2.819.211	0,2152
	2014	794.883	2.231.051	0,3563
	2015	496.909	2.100.853	0,2365
	2016	982.129	2.275.038	0,4317
	2017	1.322.067	2.510.078	0,5267
	2018	1.224.807	2.889.501	0,4239
Q4	2019	1.206.059	2.896.950	0,4163
	2020	285.617	2.907.425	0,0982
	2021	665.85	2.922.017	0,2279
	2022	924.906	3.374.502	0,2741

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berikut Data Variabel EPS pada Tabel 3:

Tabel 3. Earning per Share  
Tahun 2014-2022

Quartal	Tahun	EPS
	2014	8.742
	2015	51
	2016	116
	2017	143
	2018	101
Q1	2019	114
	2020	66
	2021	71
	2022	96
	2014	16.527
	2015	85
	2016	212
	2017	306
	2018	220
Q2	2019	230
	2020	30
	2021	134
	2022	187
	2014	23.758
	2015	168
	2016	322
	2017	437
	2018	379
Q3	2019	360
	2020	73
	2021	196
	2022	288
	2014	377
	2015	236
	2016	466
	2017	627
	2018	581
Q4	2019	572
	2020	136
	2021	316
	2022	439

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 4. Price to Book Value ratio  
Tahun 2014-2022

Kuartal	Tahun	Book Value	Harga Saham	PBV
	2014	0,0556	10.900,00	195,999,498
	2015	0,0003	9.600,00	30594566,6
	2016	0,0005	7.775,00	16200687,9
	2017	0,0005	11.650,00	21870439,3
	2018	0,0006	16.400,00	27050164,6
Q1	2019	0,0007	18.725,00	28038708,4
	2020	0,0006	10.950,00	17959077,7
	2021	0,0008	9.100,00	12118134,4
	2022	0,0006	8.625,00	13963216,5
	2014	0,0173	10.850,00	626,377,164
	2015	0,0002	7.000,00	33322338,1
	2016	0,0002	11.000,00	47525503,7
	2017	0,0003	12.000,00	36977346,2
	2018	0,0002	16.800,00	70456725,9
Q2	2019	0,0002	20.175,00	81150622,8
	2020	0,0006	10.025,00	17487699,3
	2021	0,0003	8.000,00	23602421,9
	2022	0,0003	9.900,00	32960735
	2014	0,0246	13.850,00	564,034,296
	2015	0,0003	7.700,00	26315926,1
	2016	0,0002	13.000,00	52597418,8
	2017	0,0005	14.500,00	31875879
	2018	0,0004	16.500,00	41499598,3
Q3	2019	0,0004	17.950,00	47497626,4
	2020	0,0006	8.450,00	13717923,5
	2021	0,0004	7.850,00	19573974,8
	2022	0,0004	8.625,00	21501246,4
	2014	0,0003	11.950,00	45465486,5
	2015	0,0004	8.300,00	22816120,4
	2016	0,0004	11.750,00	30168222,4
	2017	0,0005	13.675,00	27057084,9
	2018	0,0006	16.000,00	28874484,4
Q4	2019	0,0005	15.500,00	28497644,4
	2020	0,0007	9.600,00	14111284,6
	2021	0,0005	7.600,00	14568619,4
	2022	0,0005	8.000,00	15705201,4

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berikut Data variabel PBV pada Tabel 4:

Berikut Uji Normalitas pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		36
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	10245832,337004
		76
Most Extreme	Absolute	,102
Differences	Positive	,102
	Negative	-,056
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel 5 terlihat bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,200 di atas 0,05, artinya residual memiliki distribusi normal.

Tabel 6. Hasil uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
Keterangan	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	,895	1,117
ROA	,999	1,001
EPS	,896	1,116

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel 6 menunjukkan bahwa variabel independen DER, ROA, dan EPS memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 7. Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
DER	0,491	Homokedastisitas
ROA	0,915	Homokedastisitas
EPS	0,832	Homokedastisitas

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel 7 terlihat bahwa nilai signifikansi dari variabel DER, ROA dan EPS lebih dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil uji Autokorelasi

DW	du	4-du	dL	4-dL
1,149	1,6539	2,3461	1,2953	2,7047

Hasilnya menunjukkan  $1,6539 < 1,149 < 2,3461$  terjadi gejala sehingga dilakukan pengujian dengan uji rin test.

Berikut Hasil Uji Run Test:

Tabel 9. Hasil uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,866

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Tabel 9 menunjukkan hasil uji autokorelasi (*Runs Test*), dan karena nilai probabilitas 0,866 diatas 0,05, artinya residual didistribusikan secara acak, atau tidak ada autokorelasi antara nilai residual.

Tabel 10. Hasil Analisis Deskriptif

Keterangan	Minimu		Std.		
	N	m	Maximum	Mean	Deviation
DER	36	,849	4,856	2,242	,990
ROA	36	,0181	,5263	,19579	,1315
EPS	36	30	23758	1587,83	4858,363
PBV	36	1959,4	8115,82	2762,20	1743,600
Valid	36				
N					
(listwise)					

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel 10 terlihat bahwa nilai rata-rata DER selama periode penelitian adalah 2,242 dengan standar deviasi 0,990. Melihat nilai rata-rata DER yang positif menunjukkan keputusan keuangan teratas di 4.856, yang berarti bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai operasi mereka daripada ekuitas. Dengan demikian, pendapatan yang diterima digunakan untuk membayar bunga utang, sedangkan keputusan keuangan terendah untuk perusahaan ukuran adalah 0,849, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar menggunakan ekuitas untuk operasi perusahaan dan mampu membayar seluruh utangnya.

Terlihat bahwa ROA seringkali berada pada kisaran 0,195– 0,131. Dari tahun 2014 hingga 2022, PT Multi Bintang Indonesia Tbk menghasilkan pendapatan triwulanan yang positif, yang ditunjukkan oleh rata-rata angka ROA yang positif. ROA terbesar perusahaan adalah 0,52; ini merupakan indikasi kuat dari kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dan menarik investor. Sementara itu, ROA terendah yang dicapai oleh perusahaan adalah 0,18, yang menunjukkan bahwa pada tahun 2014 hingga 2022, PT Multi Bintang Indonesia Tbk hanya mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar 18% dari aset perusahaan.

Diketahui rata-rata EPS (*earnings per share*) selama periode penelitian adalah 1587,8 dengan standar deviasi 4858,3. Melihat rata-rata EPS yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada setiap saham yang diinvestasikan. Namun nilai EPS terendah atau

terendah yang pernah dicapai perusahaan adalah 30. Sedangkan nilai EPS maksimum atau tertinggi yang dicapai perusahaan selama periode penelitian adalah 23758.

Terlihat nilai rata-rata (*average value*) PBV sebesar 2762,2 yang berarti selama periode pelaporan rata-rata pasar dalam menilai nilai buku saham Perseroan adalah sebesar 2762,2% per saham. Sedangkan nilai standar deviasinya adalah 1743,6 yang berarti selama periode penelitian simpangan data PBV sebesar 1743,6%, rata-rata sebesar 2762,2%. Nilai terendah (minimum) 1959,4 berarti nilai pasar saham perusahaan terendah dengan nilai buku 1959,4% per saham. Nilai tertinggi (maksimum) adalah 8115,8, artinya nilai pasar memperkirakan nilai buku perusahaan tertinggi sebesar 8115,8% per saham.

Tabel 11. Hasil uji Regresi linear berganda

Variabel	Koefisin Regresi	t	Sig
(Constant)	-1433239,938	-,275	,785
DER	11480349,110	5,943	,000
ROA	35724087,720	2,593	,014
EPS	-2315,297	-5,879	,000

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 11, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = -1433,9 + 1148,1 DER + 3572,7 ROA - 2315,2 EPS + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diartikan :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 1148,1 artinya untuk setiap Rp. 1 peningkatan rasio *leverage*, nilai perusahaan yang diukur dengan PBV meningkat sebesar Rp. 1148.1.
2. *Return on Asset* (ROA) sebesar 3572,7 artinya jika *return on asset* (ROA) meningkat sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap konstan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar Rp. 3572.7.
3. *Earning per Share* (EPS) adalah -2315,2 artinya jika *earning per share* (EPS) dinaikkan sebesar Rp.1, maka nilai PBV mengalami kebalikannya.

Pada uji t berdasarkan tabel 11 didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Hasil uji-t PBV atau subtes dari variabel DER mendapat nilai sig 0,000. Nilai sig ditampilkan kurang dari 0,05. Hasil ini menyiratkan variabel parsial DER memiliki dampak signifikan terhadap PBV.
- b. Dalam pengujian t atau uji parsial variabel ROA terhadap PBV, diperoleh nilai sig sebesar 0,014. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan angka yang kian rendah dari 0,05. Oleh karena itu, nilai itu mengindikasikan bahwa secara parsial variabel ROA memiliki efek krusial kepada PBV.
- c. Hasil uji-t atau subtes variabel EPS PBV mendapat nilai sig 0,000. Nilai sig ditampilkan kurang dari 0,05. Hasil ini menyiratkan variabel parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV

Tabel 12. Hasil uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regres	69680319	3	2322677	20,229	,000 <sup>b</sup>
sion	37687596,000		3125625,000		
Residu	36741978	32	1148186		
al	09730434,000		8155407,000		
Total	10642229	35			
	74741803,000				

Terlihat pada tabel 12 bahwa F hitung memiliki nilai sebesar 20,229 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari batas nilai yang signifikan ( $\alpha = 0,05$ ), oleh karena itu variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 13. Hasil uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,809 <sup>a</sup>	,655	,622	10715347,9436
				77614000000

Tabel 13 menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebanyak 0,622. Artinya adanya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) dan *Earning per Share* (EPS) memiliki efek sebanyak 62,2% kepada nilai perusahaan (PBV), selagi 37,8% sisanya dipaparkan oleh variabel berbeda di luar model regresi penelitian.

### Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai DER yang lebih tinggi mengindikasikan perusahaan yang lebih bernilai. Akibatnya, investor seringkali mempertimbangkan rasio DER sebagai indikator penting sebelum membuat keputusan investasi, dan perusahaan harus memprioritaskan pemantauan nilai DER mereka. Konsisten dengan teori sinyal, pengungkapan laporan keuangan perusahaan juga memiliki arti penting. Nilai DER yang menguntungkan berfungsi sebagai ukuran keberhasilan perusahaan, menarik investor dan memastikan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan keuntungan yang terjamin. (Hakim, 2021) juga menemukan bahwa variabel DER mempunyai derajat signifikansi lebih rendah dari 0,05, oleh karena itu temuan kami konsisten dengan temuannya. Ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa DER memiliki dampak yang berarti

pada nilai bisnis, memberikan lebih banyak bukti yang mendukung penerimaan H3.

#### **Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan**

Rata-rata ROA triwulanan perusahaan selama periode 2014 hingga 2022 adalah 0,195, dengan standar deviasi 0,131. Uji-t yang dilakukan terhadap variabel ROA menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang lebih rendah dari 0,05. Temuan ini memaparkan bahwa variabel ROA berefek signifikan kepada nilai bisnis yang ditunjukkan oleh PBV. Ukuran profitabilitas, *return on assets* (ROA), dihitung dengan membandingkan laba tahunan dan neraca, secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran ROA perusahaan secara langsung mempengaruhi nilainya. Lebih lanjut, temuan penelitian ini selaras dengan penelitian yang sudah ada yang dilakukan oleh (Fitriani & Asyik, 2023) yang juga memaparkan bahwa investasi real estate oleh perusahaan pertambangan berdampak signifikan terhadap penjualan dan keuntungan. Hasil uji hipotesis (uji-t) semakin mendukung terdapat keterkaitan aktual antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yang ada di BEI tahun 2016-2019.

#### **Pengaruh EPS Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. EPS meningkatkan nilai perusahaan. Investor menghargai rasio EPS saat membuat pilihan investasi. Akibatnya, perusahaan juga harus fokus pada peningkatan nilai EPS mereka sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai profitabilitas. Dengan demikian, mereka dapat menarik investor, memastikan pertumbuhan perusahaan, dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (M. A. Sari et al., 2020). Data pengujian yang sesuai dengan model penelitian utama menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berefek aktual terhadap nilai perusahaan (PBV), tidak termasuk ukuran variabel kontrol. Begitu pula dengan kebijakan dividen (EPS) juga berdampak aktual terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### **Pengaruh DER, ROA, EPS Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian ini menguji nilai F pada tabel ANOVA untuk menentukan uji simultan dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian tiga variabel secara bersamaan menghasilkan signifikansi 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER, ROA, dan EPS secara bersama-sama mempengaruhi nilai bisnis. Hasil ini sejalan dengan *signaling theory*, seperti yang disebutkan oleh Jogiyanto, di mana informasi dan pengumuman perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor untuk memandu keputusan investasi mereka (Dwipa et al., 2020). Ini menunjukkan pentingnya metrik keuangan untuk analisis eksternal yang menilai perusahaan dengan memeriksa laporan keuangan yang diungkapkan

kepada publik sebelum membuat keputusan investasi. Dari perspektif perusahaan, hasil ini menunjukkan pentingnya pemantauan dan perbaikan indikator-indikator yang mendasarinya, karena perubahan positif pada indikator-indikator tersebut dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

#### **KESIMPULAN**

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan variabel independen yang berkorelasi paling kuat dengan nilai perusahaan dengan nilai sig pada uji T sebesar 0,000. Kemampuan perusahaan untuk membayar komitmen hutangnya, yang digunakan sebagai modal, tercermin dalam debt to equity ratio, menjadikannya metrik yang signifikan untuk menentukan nilai perusahaan. Variabel Return on Assets (ROA) mendapat nilai sig 0,014 meskipun bukan variabel yang paling signifikan ROA mempengaruhi nilai bisnis. Investor menginginkan keuntungan industri yang besar sehingga mereka dapat membayar dividen yang besar. Secara individual, variabel Earning per Share (EPS) memberikan dampak penting pada nilai perusahaan, dengan nilai sig 0,000 EPS pada uji T menunjukkan pengaruh yang cukup menonjol. EPS sangat penting bagi investor karena mengungkapkan proporsi laba yang dialokasikan untuk setiap kepemilikan saham pemegang saham. Secara simultan dapat dilihat pada tabel ANOVA nilai sig 0,000 dan nilai F 20,229 Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), dan Earnings per Share (EPS) berpengaruh terhadap nilai PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2014 hingga 2022 per triwulan telah dikonfirmasi dalam penelitian ini, sehingga mendukung hipotesis. Rasio ini memberi investor wawasan tentang pergerakan nilai perusahaan dan prospek masa depan. Ketika kinerja perusahaan meningkat, hal itu secara positif memengaruhi pergerakan nilai perusahaan. Saat membuat pilihan investasi, investor harus memperhatikan DER, ROA, dan EPS karena sebagai indikasi utama kesehatan keuangan dan profitabilitas perusahaan. Angka DER, ROA, dan EPS yang tinggi menunjukkan manajemen keuangan dan profitabilitas. Dengan memperhatikan metrik ini, investor dapat memperoleh wawasan tentang kinerja keuangan perusahaan dan membuat pilihan investasi yang tepat. Perusahaan harus memprioritaskan dan berkonsentrasi pada DER, ROA, dan EPS karena rasio ini membantu investor memutuskan. Investor mempengaruhi kepercayaan investor dan kemungkinan investasi. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan menggabungkan subjek penelitian dari berbagai jenis perusahaan dan menambah periode observasi dan memasukkan variabel fundamental lain seperti Current Ratio (CR), Dividend Per Share

(DPS), dan Net Profit Margin (NPM) yang akan memberikan kontribusi untuk memperoleh temuan penelitian yang lebih komprehensif.

## REFERENSI

- Dwipa, I. K. S., Kepramareni, P., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 77–89.
- Fitriani, S., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–19.
- Hakim, K. (2021). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2015 – 2019. *Ekonomi Dan Bisnis*, 139–152.
- Isti'adah, U. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Nominal*, 4(2), 57–72.
- Jufrizen, & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Kholis, N., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108.
- Sari, M. A., Wati, L. N., & Rahardjo, B. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–13.
- Sari, N., & Gantino, R. (2022). Peran Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Memediasi Inovasi Ramah Lingkungan pada Nilai Perusahaan Terhadap Perusahaan di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2377–2389.
- Septriana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2013 - 2017). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 109–123.
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1372–1379.
- Wijaya, N. S., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5606–5616.